

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Wisata Sungai Cokel yang berlokasi di Desa Watukarung Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan ini menyuguhkan paket wisata susur sungai yang tentunya memanjakan mata wisatawan dengan sajian panorama disepanjang aliran sungai yang dikelilingi oleh pepohonan kelapa serta tanaman-tanaman liar dan juga air sungainya yang jernih serta berwarna biru kehijauan menjadi keunggulan tersendiri bagi destinasi wisata Sungai Cokel . Akan tetapi, setelah pandemi Covid-19 muncul, terjadi banyak perubahan di destinasi wisata Sungai Cokel termasuk penurunan jumlah pengunjung dikarenakan adanya peraturan pemerintah mengenai pembatasan kunjungan wisatawan, hal tersebut dilakukan untuk mengikuti aturan protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah seperti halnya menjaga jarak dan lain sebagainya. Destinasi wisata Sungai Cokel kebetulan sudah menerapkan protokol kesehatan yakni dengan cara 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak).

Untuk fasilitas pendukung wisata serta akses masih tergolong belum memadai, dikarenakan sistem pendanaan pengembangan wisata yang masih menggunakan dana mandiri atau dana desa dan juga dari pihak pemerintah terkait atau dalam hal ini dinas tampaknya belum menunjukkan adanya sumbangsih terkait dengan suntikan alokasi dana

untuk upaya pengembangan Sungai Cokel . Adanya problem terkait dengan kurangnya wawasan mengenai pariwisata dari para SDM yang ada di Sungai Cokel menjadi problem tersendiri yang berakibat pada kurangnya penguasaan SDM terhadap *job desc* masing-masing. Ditambah lagi dengan kurang baiknya hubungan antar SDM menjadifikan beberapa urusan terkait dengan upaya pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata Sungai Cokel sedikit terhambat.

Promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola baru sebatas menggunakan media sosial , itupun masih menggunakan *website* milik pemerintah desa. Dari bebrapa ringkasan mengenai hasil penelitian yang ada diatas, penulis menyimpulkan bahwa sebetulnya destinasi wisata Sungai Cokel memiliki banyak potensi yang cukup menarik serta dapat bersaing dengan destinasi wisata disekitarnya ataupun dari luar daerah. Akan tetapi dikarenakan kurang aktifnya peran pemerintah/dinas terkait dalam upaya pengembangan Sungai Cokel serta beberapa masalah lain seperti SDM yang masih belum kompeten dibidangnya, belum mermadainya fasilitas penunjang wisata , beberapa titik akses jalan yang masih rusak serta upaya promosi yang belum maksimal membuat destinasi wisata Sungai Cokel sedikit terhambat dalam proses perkembangannya.

B. Saran

Terdapat beberapa saran serta masukan yang dapat penulis sampaikan dan diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk upaya

pengembangan destinasi wisata Sungai Cokel , diantaranya yakni sebagai berikut :

1. Pihakl pengelola diharapkan supaya dapat menambah kembali atraksi wisata yang terdapat di Sungai Cokel yang lebih unik dan menarik dengan melihat potensi-potensi lainnya yang dimiliki oleh Sungai Cokel yang masih bisa dikembangkan kembali.
2. Untuk pemerintah/dinas pariwisata terkait supaya berperan lebih aktif terkait dalam upaya pengembangan wisata Sungai Cokel bersama-sama dengan pihak pengelola dan masyarakat sekitar, terlebih dalam usaha pengalokasian dana untuk pengembangan wisata Sungai Cokel Kabupaten Pacitan.
3. Untuk pihak pengelola diharapkan supaya meningkatkan kualitas dari SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki serta memaksimalkan upaya pemberdayaan terhadap SDM atau masyarakat lokal sekitar.
4. Supaya segera dilakukan upaya pengadaan terhadap fasilitas penunjang wisata yang masih kurang lengkap dan memadai oleh pihak pengelola maupun pemerintah desa terkait.
5. Memaksimalkan kembali upaya promosi destinasi wisata Sungai Cokel dengan memanfaatkan semua media promosi, seperti media cetak ataupun media elektronik dan lain sebagainya.